**PENETAPAN VISI DAN TUJUAN**

**Definisi Visi Misi Tujuan**

Memahami definisi visi, misi, dan tujuan yang kita singkat menjadi visi misi tujuan adalah sangat penting baik untuk keberhasilan individu dan perusahaan. Visi misi tujuan adalah arah baik arah perusahaan maupun arah hidup Anda. Anda tidak akan pernah mencapai apa pun jika arah Anda salah. Untuk memiliki arah yang benar, maka langkah pertamanya Anda harus memahami apa itu visi misi tujuan.

Pada kenyataanya, sering kali melihat pernyataan visi dan misi masih salah. Baik itu untuk keperluan pribadi, perusahaan, bahkan visi misi sebuah pemerintahan. Begitu juga, saat membuat proposal dan AD/ART masih banyak yang tertukar antara visi dan misi.

Baiklah akan dibahas disini definisi masing-masing visi misi tujuan agar kita lebih mudah dalam menentukan arah hidup kita dan mencapai apa yang kita inginkan. Sebab kita akan lebih mudah mencapai apa yang kita inginkan jika arahnya jelas dan ini dimulai dengan pemahaman apa itu visi misi tujuan.

**Definisi Visi**

**Vision**: *Defines the way an organization or enterprise will look in the future. Vision is a long-term view, sometimes describing how the organization would like the world to be in which it operates.* [Sumber Wikipedia.org] Kata kunci dari definisi visi adalah *look* atau *view* yang bisa kita artikan adalah gambaran atau pandangan. Menurut definisi diatas, *vision is a long-term view*, yang artinya visi adalah gambaran jangka panjang. Jadi, saat kita bicara visi pribadi, lihatlah gambaran jangka panjang Anda yang diinginkan. Mau menjadi orang seperti apa Anda nanti? Itulah visi Anda. Untuk mudahnya, jika Anda akan membuat pernyataan visi, maka awalilah dengan kata “menjadi”. Buatlah gambaran seideal mungkin. Jangan takut untuk tidak tercapai. Ini arah hidup Anda. Anda akan menemukan jalas sukses, jika Anda sudah mengetahui akan pergi kemana.

**Definisi Misi**

Mission: Defines the fundamental purpose of an organization or an enterprise, succinctly describing why it exists and what it does to achieve its Vision. [Sumber Wikipedia.org] Berbeda dengan visi, misi adalah “*fundamental purpose*” atau tujuan dasar dari sebuah organisasi atau perusahaan, termasuk individu. Misi menjelaskan apa alasan keberadaan dan apa yang dilakukan untuk mencapai visi Anda. Misi adalah cara untuk mencapai visi. Intinya adanya organisasi Anda untuk apa? Keberadaan diri Anda itu untuk apa? Agar mudah, jika Anda akan membuat pernyataan misi adalah dimulai dengan kata kerja sambil pikiran kita fokus berpikir bagaimana cara mencapai visi kita.

**Definisi Tujuan**

*A goal or objective is a desired result a person or a system envisions, plans and commits to achieve—a personal or organizational desired end-point in some sort of assumed development. Many people endeavor to reach goals within a finite time by setting deadlines. [Sumber Wikipedia.org]*

Tujuan dalam bahasa Inggris disebut goal atau objektif. Tujuan adalah hasil yang diinginkan untuk waktu tertentu. Bedanya dengan misi ialah, jika misi berbicara tentang tujuan keberadaan organisasi atau individu, sementara tujuan memiliki cakupan lebih kecil dan merupakan bagian dari misi. Jika misi disebut tugas, maka tujuan adalah tugas-tugas kecil yang merupakan bagian dari misi. Jadi visi misi tujuan adalah sistem dasar hidup Anda. Sistem ini sangat berguna agar hidup Anda lebih terarah dan bermakna. Ya, Anda perlu membuat visi misi tujuan meski untuk kehidupan pribadi Anda, jika Anda ingin memiliki hidup yang lebih bermakna.

Setelah memiliki sebuah visi, selanjutnya ialah kita perlu **membuat tujuan pribadi**. Tujuan boleh dikatakan visi dengan tenggat waktu. Anda tidak bertindak lebih efektif jika Anda tidak punya rencana dan rencana tidak akan bisa disusun jika belum ada tujuan. Rencana adalah tidakan-tindakan apa saja yang harus dilakukan dan kapat melakukannya. Bagaimana bisa ada sebuah rencana tanpa tujuan? Rencana ibarat sebuah jembatan, menjembatani antara kondisi saat ini dengan kondisi yang kita inginkan. Jika tujuan belum ada bagaimana rencana bisa dibangun?

**Alasan Membuat Tujuan Pribadi**

Berikut adalah beberapa manfaat kita dapatkan:

* Kita lebih mengendalikan hidup kita. Kita tidak akan bisa mengarahkan mobil kita jika kita tidak mau akan kemana. Saat kita tidak bisa mengendalikan hidup kita, maka kita akan terombang-ambing entah kemana. Beruntung jika kita sampai ke arah yang baik atau bagus. Bagaimana jika tidak. Tanpa tujuan pribadi, Anda sebenarnya mempertaruhkan hidup Anda.
* Integritas, tindakan akan sesuai dengan apa yang kita ucapkan. Saat Anda sudah memiliki tujuan, maka semua tindakan, pikiran, dan ucapakan Anda akan mengarah ke satu titik. Jika sudah mengarah ke satu titik maka akan terjadi kesesuaian antara tindakan dan perkataan Anda.
* Fokus pada hal-hal yang penting. Setelah Anda mengetahui ke mana tujuan Anda, Anda akan mengetahui tindakan mena yang penting mana yang tidak. Tindakan yang penting adalah tindakan yang akan mengarahkan Anda kepada tujuan. Hidup Anda akan lebih efektif dan produktif.
* Anda menjadi orang [sukses](http://www.zonasukses.com), terlepas bagaimana artinya menurut orang lain. Jika Anda tidak memiliki tujuan, Anda tidak akan pernah sukses. Karena definisi sukses sebenarnya adalah tercapainya apa yang Anda tuju. Jika Anda tidak memiliki tujuan, bagaimana Anda bisa mencapainya.

Jelas sudah bagaimana pentingnya **membuat tujuan pribadi**. Sayangnya, hanya sedikit orang yang membuat tujuan. Konon dibawah 3%. Apakah Anda termasuk ke dalam kelompok elit ini? Saya tahu, semua umat Islam pasti memiliki tujuan ingin sukses di akhirat. Tapi bukan berarti mengabaikan keberhasilan di dunia. Keberhasilan di dunia sambil membawa nilai-nilai Islam adalah bentuk dari dakwah. Dan, untuk meraih keberhasilan di dunia ialah diawali dengan [membuat tujuan](https://www.motivasi-islami.com/membuat-tujuan-dengan-metode-smart/) pribadi.

Cara menuju sukses baik dalam karir maupun wirausaha pada dasarnya sama. Ada jempatan yang perlu Anda bangun yang menghubungkan kondisi Anda saat ini dengan kondisi yang Anda inginkan atau impian Anda. Untuk itu Anda perlu membangun jembatan itu.

Apa yang dimaksud jembatan itu?

**Cara Menuju Sukses, Artinya Harus Melewati Gap**

Coba bayangkan saat Anda berdiri di pinggir suatu sungai yang besar, yang tidak mungkin Anda melaluinya dengan cara meloncat, apalagi melangkah. Sementara Anda sangat memerlukan atau menginginkan untuk dapat melaluinya.

Bagaimana perasaan Anda saat menemukan sebuah jembatan yang menghubungkan kedua tepi sungai itu?

**Saat Anda menginginkan sesuatu yang agak sulit untuk dicapai, maka Anda perlu sebuah jembatan yang menuju kepada apa yang Anda inginkan.** Keinginan Anda, akan jauh nampak lebih mudah jika sudah terbentang jembatan yang menghubungkan antara Anda pada kondisi sekarang dengan kondisi Anda setelah mencapai mimpi Anda tersebut. Menuju impian memerlukan sebuah jembatan.

**Apa Jembatan Menuju Impian Itu?**

**Jembatan itulah yang disebut dengan rencana.** Rencana yang akan mengubah Anda, bukan kebetulan. Tanpa direncanakan Anda tidak akan berubah. Dalam kehidupan nyata yang saya jumpai, sering orang mengatakan belum siap, atau tidak bisa melakukan atau meraih sesuatu.

Ketidaksiapan atau ketidakmampuan tidak akan berubah kecuali kita merencanakan untuk mengubahnya menjadi kesiapan atau kemampuan.

*“Change should be a friend. It should happen by plan, not by accident.”*

Philip Crosby (“Reflections on Quality”)

Sebagai contoh, jika Anda bermimpi ingin menjadi pengusaha, namun Anda tidak pernah berusaha mewujudkannya dengan alasan belum siap. Kenapa Anda tidak bertanya, “Kenapa saya belum siap?”

Mungkin Anda menjawab:

1. “Saya belum punya modal yang cukup.”
2. “Saya belum bisa menjalan bisnis ini.”
3. “Saya belum mengetahui celah pasar produk saya.”
4. dan berbagai ketidak siapan lainnya.

Maka sekarang Anda bisa mulai membuat jembatan menuju impian Anda. Langkah awalnya dengan bertanya. Sebagai contoh, berikut tiga pertanyaan sebagai respon ketidaksiapan diatas.

1. Bagaimana agar saya memiliki modal yang cukup?
2. Bagaimana agar saya bisa menjalankan bisnis?
3. Bagaimana agar saya bisa menembus celah pasar untuk bisnis saya?

Saat Anda berusaha menjawab ketiga pertanyaan diatas, maka Anda akan menemukan berbagai solusi. Dan solusi-solusi itu adalah bahan baku untuk menuju impian Anda. Tidak semua pertanyaan akan terjawab tuntas. Bahkan saat Anda mencoba menjawab tiga pertanyaan besar tadi, Anda akan menemukan pertanyaan-pertanyaan kecil. Dan, tidak semua pertanyaan akan langsung terjawab saat ini. Namun Anda tidak perlu khawatir, tidak perlu menghentikan langkah Anda. Yang Anda perlukan ialah menjadi “mencari jawaban” sebagai bagian dari rencana Anda. Tidak perlu berhenti, jangan menyerah, dan teruslah cari jawaban.

**Pentingnya Jembatan Menuju Sukses**

Putuskan apa yang Anda inginkan, kemudian tulislah sebuah rencana, maka Anda akan menemukan kehidupan yang lebih mudah dibanding dengan sebelumnya, kenapa?

* Rencana adalah pijakan Anda melangkah, bagaimana bisa melangkah jika tidak ada pijakan?
* Rencana memberikan arah langkah Anda.
* Rencana memudahkan Anda untuk fokus, dimana fokus akan memberikan hasil yang optimal.
* Rencana akan membantu Anda mengoptimalkan waktu.
* Rencana akan menunjukan apakah tujuan Anda bisa dicapai atau tidak
* Rencana akan mengontrol Anda, sehingga Anda tetap di jalur yang mengarah menuju impian Anda.
* Rencana membuat kita berfikir lebih sistematis

Kini saatnya bagi Anda untuk membuat sebuah rencana jika Anda ingin [sukses](http://www.zonasukses.com) seperti apa yang dikatakan petenis tenar Andre Agassi.

*“Success comes to those who plan their work and then work their plan!”*

Sudahkah Anda memiliki jembatan menuju impian Anda? Karena ini cara menuju sukses Anda.

**Lalu Apa Itu Rencana?**

Rencana adalah sekumpulan ide-ide tindakan untuk mencapai tujuan. Ide-ide ini seolah menjadi bahan baku bagi Anda untuk membuat sebuah jembatan. Jika seandainya, bahan baku itu kurang, maka Anda harus mencarinya agar lengkap. Keistimewaan jembatan menuju impian adalah Anda bisa menggunakannya sebelum jembatan itu selesai. Mungkin belum semua ide yang dibutuhkan ada, namun Anda bisa mulai meniti jembatan menuju impian sekarang juga. Mulailah dari ide yang sudah ada. Kadang Anda akan menemukan ide-ide baru setelah Anda mengaplikasikan ide-ide yang sudah ada. Artinya ide-ide itu berada dibalik ide-ide yang sudah ada. Jadi, buatlah rencana, tetapi tidak perlu menunggu rencana itu sempurna karena Anda bisa mulai bertindak, bahkan saat hanya ada satu ide dalam rencana Anda. Punya impian? Maka bangunlah jembatan menuju impian Anda! Ini jalan menuju sukses Anda.

**Terlalu Banyak Rencana Malah Membuat Tidak Bertindak**

Ada yang mengatakan seperti itu. Memang benar, saya setuju. Jangan terlalu banyak rencana. Anda boleh punya banyak alternatif rencana, tetapi fokus lakukan SATU rencana saja. Jika satu rencana gagal (setelah berusha maksimal), baru coba rencana yang lain. Mungkin Anda akan memikirkan banyak ide rencana. Silahkan dicatat saja. Namun pilih dan prioritaskan satu ide terbaik hasil pemikiran Anda atau mungkin masukan dari orang lain. Kemudian lakukan. Anda tidak bisa berjalan dibanyak jembatan bukan?

Satu rencana yang dilakukan dengan baik, akan lebih menghasilkan dibanding melakukan banyak rencana sekaligus. Apa lagi jika punya banyak rencana tetapi tidak dilakukan sama sekali. Pilih 1 rencana, fokus, kemudian bertindaklah. Satu rencana yang fokus adalah cara menuju sukses Anda.

**Kelamaan Membuat Rencana, Kapan Bertindaknya?**

Siapa suruh kelamaan. Anda butuh rencana, tetapi jangan lama-lama membuat rencana. Supaya tidak kelamaan membuat rencana, buatlah rencana garis besarnya saja. Untuk detil bisa menyusul sambil jalan, itu pun jika diperlukan.

Anda cukup mengetahui

1. Apa saja yang diperlukan?
2. Bagaimana cara mendapatkannya?
3. Kapan melakukannya?

Rencana itu hanya terdiri 3 pertanyaan itu. Saat menjawab “bagaimana” bukan berarti harus dibahas sampai sedetil-detilnya. Cukup mengetahui secara garis besar, bagaimana cara mendapatkannya. Detilnya bisa nanti jika diperlukan. Yang sering menghambat itu adalah no 2. Sering kali pikiran kita terjebak harus sudah bisa melihat jelas dari a sampai z, kemudian baru bertindak. Tidak perlu. Jika Anda sudah mengetahui a (langkah pertama) maka mulailah dari sana. Jika a sudah dilakukan, b akan lebih mudah diketahui.Sering kali, dengan bertindaklah kita akan mengetahui langkah kita selanjutnya.

**Rencana Itu Jembatan Cara Menuju Sukses Anda**

Rencana itu penting. Memang, jika salah menyikapinya bisa menjadi bumerang. Tapi bukan berarti kita melupakannya. Seperti perang, senjata Anda bisa melukai diri sendiri, lalu, apakah Anda pergi berperang tanpa senjata? Bukan senjata yang masalah, tetapi bagaimana cara Anda menggunakan senjata. Jadi, jika rencana dirasa menghambat, bukan rencana yang masalah, tetapi cara Anda menggunakan rencana. Jadi fahami apa itu rencana dan bagaimana cara menggunakannya dengan baik agar bisa menjadi jembatan cara menuju sukses Anda. Kita akan membahas Membuat Tujuan dengan Metode SMART.

Apa sich metode SMART itu?

Memangnya harus?

Kenapa tidak membuat tujuan biasa saja?

**Urgensi Membuat Tujuan dengan Metode SMART**

Ada yang bertanya, apakah untuk meraih **sukses** harus membuat tujuan? Saya jawab tidak. Banyak orang yang sukses, dia tidak pernah menuliskan tujuan apalagi memahami metode SMART.

Lalu mengapa banyak guru sukses menganjurkan menetapkan tujuan? Karena penetapan tujuan akan **membantu Anda lebih mudah meraih sukses**. Bukan sebuah keharusan, **tetapi sangat bermanfaat**. Apa saja manfaat membuat tujuan?

**Manfaat Membuat Tujuan dengan Metode SMART : Kejelasan**

Manfaat pertama dari penetapan tujuan adalah: “**kejelasan**“. Dengan menetapkan tujuan, apalagi secara tertulis, **akan memberikan kejelasan kepada kita, arah mana yang akan ditempuh**. Selain kejelasan masih ada satu lagi manfaat dari tujuan yang tidak kalah pentingnya.

Untuk apa kejelasan? Jika tujuan sudah jelas, semuanya pun akan ikut jelas. **Kita akan lebih mudah menyusun rencana. Jika rencana sudah jelas, maka kita pun akan jelas dalam mengambil tindakan**. sukses akan segera diraih.

Apakah semua tujuan akan memberikan kejelasan?

Saat Anda akan mengatakan saya ingin kaya. OK, lalu apa yang akan Anda lakukan? Bekerja lebih keras. Terus? Seberapa keras Anda bekerja? Mau bekerja apa? Kapan Anda akan berhasil?

“Saya sudah berhasil kalau saya kaya.” Betul, definisi kaya itu seperti apa? Ada yang mengatakan penghasilan Rp 30.000.000 itu sudah kaya. Ada juga yang mengatakan Rp 100.000.000 per bulan baru disebut kaya. Koq beda?

Ya, tiap orang akan beda-beda definisi kaya. Jadi mengapa Anda tidak mendefinisikan lebih jelas, misalnya: “Saya ingin punya penghasilan Rp 100.000.000 per bulan.” Itu lebih jelas. Rencana Anda pun akan lebih jelas. Terlepas apakah itu termasuk sudah kaya atu belum. Buat apa siih disebut kaya? Bukankah lebih jelas jika disebutkan dengan angka tertentu. Ini baru sebagian dari metode SMART, tetapi jauh lebih jelas bukan? Ada sebuah anekdot, saat seseorang mengatakan tujuannya ingin lebih kaya, seorang guru memberinya uang Rp 1.000. Kemudian dia berkata, “Selamat Anda sudah lebih kaya. Harta Anda sudah bertambah Rp 1.000”. Guru itu betul bukan? Sudah lebih kaya Rp 1.000. Pertanyaanya betulkah maunya bertambah Rp 1.000?

**Cara Membuat Tujuan dengan Metode SMART**

Tidak, banyak orang yang membuat tujuan, tetapi tidak memberikan kejelasan. Artinya cara penetapan tujuannya kurang tepat. Sebuah metode yang terkenal dalam membuat tujuan ialah metode SMART. Apa itu?

**Specific**

Harus jelas, Anda mau apa. Mau kaya? Kaya seperti apa? Mau bahagia? Seperti apa sih bahagia itu? Saya tujuan dengan mengatakan saya mau bahagia bukanlah sebuah tujuan yang jelas. Bahagia tidak ada ukurannya. Lagi pula, menjadi bahagia itu bukanlah sebuah tujuan, tetapi bagaimana Anda mengelola perasaan Anda. Anda bisa bahagia sekarang. Mengatakan lebih kaya, juga belum jelas. Namun akan lebih spesifik jika Anda ingin mengatakan:

* Saya ingin punya penghasilan per bulan
* Saya ingin punya tabungan
* Saya ingin punya aset properti

Contoh lain, saya ingin lebih sehat. OK, bisa lebih spesifik? Berikut beberapa contohnya:

* Saya ingin kolesterol saya normal
* Saya ingin meningkatkan VO max saya
* Saya ingin lebih berotot di lengan saya

OK, bisa difahami?

Saat Anda mengatakan saya ingin memiliki aset properti, ini lebih memberikan kejelasan. Memiliki aset properti lebih spesifik dibandingkan dengan mengatakan saya lebih kaya. Yang disebut kaya itu banyak, lebih spesifiknya apa?

OK, kita lanjutkan.

**Measurable**

Terukur. Mau kaya juga ada ukurannya. Deposito, penghasilan, dan sebagainya. Kalau bahagia, apa ukurannya? Contoh diatas, saya ingin memiliki properti, berapa banyak? Berapa nilai aset Anda? Itu akan lebih terukur. Misalnya saya ingin memiliki aset berupa properti senilai Rp 10 M. Untuk kesehatan dan kebugaran, Anda bisa berdikusi dengan ahlinya, ukuran seperti apa.

Jika bisa, Anda harus jelas memiliki ukuran dari X ke Y. Misalnya saya ingin menurunkan berat badan dari 90 kg menjadi 70 kg. Setidaknya ada angka ditujuan akhirnya, misalnya saya ingin berat badan saya 70 kg. Kadang, ada beberapa tujuan yang sulit dinyatakan dalam angka. Cobalah pikirkan, bagaimana caranya supaya Anda mengetahui bahwa tujuan itu tercapai.

**Actionable**

Buatlah tujuan yang memerlukan tindakan Anda untuk mencapainya. Bukan mengandalkan kondisi atau tindakan orang lain. Artinya pikirkan tindakan yang bisa Anda lakukan, dibawah kendali Anda, sehingga Anda bisa berusaha mengejarnya. Tidak menunggu orang lain, tidak menunggu kondisi ekonomi, tidak menunggu perkembangan bisnis. Ada juga yang mengatakan A itu adalah *Attainable* atau *Achievable* yang artinya bisa dicapai. Silahkan saja, tapi saya akan membahasnya di realistic, artinya realistis yang artinya bisa dicapai. Menurut saya lebih penting menyorot masalah actionable, artinya ada tindakan yang bisa dilakukan. Karena percuma Anda memiliki tujuan yang tidak bisa Anda usahakan. Misalnya tujuan saya adalah ingin agar pertumbuhan ekonomi Indonesia 10% per tahun. Kecuali Anda presiden, saya kita tidak ada yang bisa Anda lakukan. Memang pertumbuhan eknomi akan berdampak untuk bisnis Anda, tetapi akan lebih baik fokus ke bisnis Anda.

**Realistic**

Artinya, secara akal bisa dicapai oleh manusia. Bukan berarti milih yang mudah menurut Anda. Jika orang lain bisa, Anda juga bisa. Ukuran realistis akan berbeda-beda bagi setiap orang. Pada dasarnya apa yang pernah dilakukan oleh manusia itu adalah realistis. Adalah realistis jika Anda memiliki tujuan seperti memiliki penghasilan sebesar Bill Gates misalnya. Tapi Anda juga memperhatikan dari Anda start. Adalah realistis jika Anda memiliki tujuan mendapatkan penghasilan Rp 1 milyar per bulan. Pertanyaanya kapan bisa Anda capai dan kondisi Anda saat ini sejauh mana. Jika Anda sekarang memiliki penghasilan Rp 500 juta per bulan, kemudian memiliki tujuan menjadi Rp 1 Milyar. Itu termasuk realistis. Tapi, jika Anda baru memiliki penghasilan Rp 10.000.000, akan lebih baik target Anda Rp 50.000.000 atau Rp 100.000.000. Mungkin sebagai tahapan meraih Rp 1 M nanti. Sekali lagi, ukuran realistis itu relatif bagi setiap orang. Tapi jangan membuat tujuan yang mudah apalagi akan otomatis tercapai. Buatlah tujuan yang merentangkan potensi Anda, yang menjadikan Anda berpikir dan bekerja keras mencapainya, tetapi masih masuk akal untuk diraih. Adalah Grant Cardone, seorang pembicara yang menyarankan membuat tujuan 10 kali lipat dari apa yang kita pikirkan. Tujuannya agar memompa potensi kita lebih maksimal. Silahkan saja jika mau mencoba membuat tujuan 10 kali lipat dibandingkan tujuan yang Anda pikir realistis.

**Time-based**

Ada kerangka waktu. Kapan Anda akan memiliki tujuan tersebut. Tanpa kerangka waktu, hanyalah sebuah impian. Misalnya Saya memiliki penghasilan US$ 30.000 per bulan di akhir tahun 2017. Contoh lain, berat badan saya 70 kg di akhir bulan Juni 2017. Jadi jelas, kapan Anda akan mencapainya. Ukuran waktu akan memudahkan Anda membuat rencana. **Bolehkah Membuat Tujuan Secara Umum?**

Boleh saja, siapa yang melarang? Itu pilihan Anda. Bagaimana dampaknya terhadap kesuksesan Anda? Tetap bagus. Sadar tidak sadar, sebenarnya setiap orang punya keinginan, keinginan yang jelas itulah yang disebut dengan tujuan. Sekali lagi menulis tujuan dengan metode SMART adalah sebuah anjuran dan cukup bagus karena kita memiliki sebuah kejelasan. Namun bukan berarti wajib karena pada kenyataanya banyak orang yang tidak menggunakan metode SMART tetap sukses. Namun membuat tujuan itu harus, terlepas apakah mau sesuai dengan kriteria SMART  atau tidak. Secara umum boleh, tetapi tidak terlalu umum. Misalnya jika Anda mengatakan “saya ingin punya mobil”, ini terlalu umum. Bagaimana kalau Anda memiliki mobil yang mudah rusak, rewel, boros bahan bakar, dan bahaya? Tentu tidak.

Akan lebih baik jika Anda menetapkan tujuan yang lebih spesifik, misalnya “Saya ingin punya mobil yang bagus, nyaman, hemat, dan aman.” Boleh ditambahkan dengan “mewah” misalnya. Tidak perlu menyebut merk, tipe, atau keluaran tahun berapa. Silahkan saja. Apakah penetapan waktu juga sebuah keharusan? Tidak juga. Jika Anda mau menetapkan waktu untuk mempermudah rencana, itu silahkan. Jika tidak pun, tidak masalah. Karena bisa saja Anda menetapkan waktu untuk meraihnya dalam 1 tahun, ternyata sebenarnya 2 bulan pun bisa.

Kuncinya tidak terlalu umum karena khawatir mendapatkan yang tidak kita inginkan. Sebaliknya tidak apa tidak terlalu spesifik karena bisa jadi kita malah mendapatkan yang lebih baik. Semua ini karena saya memiliki keyakinan bahwa Allah akan memberikan yang terbaik bagi kita dan pada waktu yang terbaik. Kalaulah Anda sudah menetapkan yang spesifik dengan batas waktu tertentu dan ternyata BELUM mendapatkan sesuai dengan apa yang Anda harapkan, ingatlah ini: Allah akan memberikan yang terbaik bagi kita dan pada waktu yang terbaik. Jangan putus asa, teruslah berusaha.

**Manfaat Membuat Tujuan : Membangkitkan Inspirasi**

**Manfaat kedua** dari tujuan ialah **membangkitkan inspirasi dari dalam diri**. Bagaimana caranya agar tujuan bisa memberikan inspirasi bagi diri kita. Anda bisa menyimak Video Inspiring Goal yang bisa Anda dapatkan secara gratis jika Anda memesan [Instant Motivation Weapon](http://www.zonasukses.com/motivasi.php).

**Tujuan Pasti Membuat Kita Tidak Mudah Terbawa Arus**

Manfaat ketiga dari memiliki tujuan adalah Anda tidak mudah terbawa arus. Anda akan terus mengendalikan pikiran dan tindakan Anda mengarah ke arah yang tepat. Berbeda dengan orang yang tidak memiliki tujuan pasti, dia bisa terombang ambing entah kemana. Mending kalau tersesat di tempat yang baik, bagaimana jika terjerumus ke jurang penuh bahaya?

Sudah membuat tujuan dengan metode SMART?

**Apa Saja Hambatan Mencapai Tujuan?**

Jika Anda belum saja mencapai tujuan, artinya ada hambatan mencapai tujuan tersebut. Diantara hambatan itu ada yang kita sadari ada juga yang tidak. Nah artikel ini akan membahas apa saja yang menjadi rintangan Anda mencapai cita-cita dan bagaimana cara mengatasinya.

Diantara hambatan mencapai tujuan ini, ada yang sudah Anda fahami tetapi masih bingung cara mengatasinya atau karena belum faham atau belum sadar akan hambatan tersebut. Selain itu, mungkin masih ada yang salah saat Anda menetapkan tujuan sehingga tidak bisa dicapai.

Jika belum membaca, saya sudah menulis banyak artikel tentang tujuan yang bisa [dibaca di sini](https://www.motivasi-islami.com/sukses-artikel/visi-misi-tujuan/). Saya sangat menyarankan membacanya dulu jika belum. Artikel ini ditujukan bagi Anda yang sudah membuat atau menetapkan tujuan tetapi masih saja merasa kesulitan mencapainya.

**Inilah Hambatan Mencapai Tujuan dan Solusinya**

Berikut adalah beberapa penyebab yang cukup dominan tetapi seringkali dianggap sepele, padahal cukup menentukan apakah Anda akan mencapai tujuan atau tidak. Pada kenyataanya, memang ada penghambat lain yang bersifat teknis. Tetapi hambatan bersifat teknis sebenarnya mudah diatasi. Seseorang yang bermental tangguh dan pantang menyerah akan menemukan solusi dengan mudah untuk hambatan teknis. Sementara banyak orang yang terlalu fokus pada hambatan teknis, padahal hambatan sebenarnya bukan itu. Berikut adalah beberapa hambatan yang melemahkan mental dan mengkacaukan usaha Anda dalam mencapai tujuan. Ingat: masalah yang bersifat teknis bukan hambatan mencapai tujuan sebenarnya.

**Hambatan Pertama: Tujuan Yang Lemah**

Banyak salah persepsi, katanya yang penting action. Kemudian orang pun bertindak dengan semangatnya. Ternyata untuk mencapai tujuan itu membutuhkan waktu dan penuh dengan lika liku dalam perjalanan, kemudian dia pun berhenti. Kenapa berhenti? Kenapa menyerah? Salah satu penyebabnya karena tujuannya lemah. Tujuan melahirkan motivasi dan motivasi melahirkan tindakan. Jika tujuan lemah, motivasi pun lemah, dan berakibat lemahnya tindakan. Lemah tindakan itu salah satunya adalah mudah menyerah dan berhenti.

Jadi bisa kita fahami tujuan itu sendiri bisa menjadi hambatan mencapai tujuan sendiri. Memiliki tujuan lemah sering kali sama saja dengan tidak punya tujuan sama sekali karena tidak tercapai. Solusinya adalah miliki tujuan yang menggairahkan dan menginspirasi tindakan yang kuat. Miliki tujuan besar, tujuan yang mulia yang bukan hanya untuk kebahagiaan Anda tetapi untuk kebahagiaan banyak orang. Miliki tujuan yang luas, yang bukan hanya untuk kesuksesan di dunia juga di akhirat. Sebagai contoh, saat Anda memiliki tujuan ingin memiliki rumah, coba perluas tujuan Anda. Punya rumah untuk apa? Bukan sekedar tempat bernaung, tetapi rumah untuk membina keluarga yang memberikan kenyaman untuk keluarga, bahkan bisa juga menjadikan rumah kita sebagai ladang amal buat lingkungan.

**Hambatan Kedua: Tidak Fokus**

Fokus selalu menjadi isu. Banyak pekerjaan yang dilakukan sehingga tidak memberikan hasil yang maksimal kepada apa yang kita lakukan. Penyebabnya karena energi dan waktu kita terpecah. Fokus bukan berarti Anda cuma mengejar 1 tujuan. Fokus itu bukan pada tujuan tetapi lebih kepada tindakan. Pada kenyataanya tujuan tidak bisa hanya satu. Anda tidak bisa hanya memiliki satu tujuan saja, misalnya ingin mendapatkan rumah. Lalu bagaimana dengan mobil dan naik haji?

Anda boleh memiliki beberapa tujuan bahkan tujuan untuk setiap aspek kehidupan. Bukan hanya aspek eknomi, juga memperhatikan aspek ruhiah, jasmani (kesehatan), fikriyah (intelektual), dan berbagai aspek yang penting bagi Anda. Fokus yang dimaksud adalah saat bertindak. Meski pun kita semua mengetahui, banyak sekali tindakan yang harus dilakukan, tetapi saran saya saya fokuslah pada satu atau sedikit hal saja dulu. Sukses itu berseri, artinya satu sukses akan membawa kepada kesuksesan lainnya.

Seperti efek domino, kita cukup menjatuhkan satu keping untuk menjatuhkan keping-keping lainnya. Silahkan Anda cari di Youtube untuk melihat apa yang saya maksud. Tinggal pertanyaanya adalah apa “keping pertama” yang harus Anda lakukan saat ini? Bukan pertanyaan mudah, tetapi perlu kita jawab. Anda perlu memikirkan dan merenungkan  apa satu hal yang jika Anda lakukan dengan benar akan membawa kemudahan atau keberhasilan yang lainnya.

Jika Anda berhasil menemukan satu hal ini, hidup Anda akan lebih mudah dan lebih fokus sehingga satu per satu tujuan dicapai. Bagaimana jika belum juga menemukan 1 hal ini? Teruslah mencari, sambil tetap bertindak apa yang seharusnya Anda lakukan saat ini seperti biasa. Saya sendiri cukup lama proses pencarian ini. Tergantung masing-masing orang, bisa saja cepat bisa juga lambat. Cobalah pending beberapa pekerjaan. Jika dipending oke-oke saja, artinya pekerjaan itu bisa ditunda. Jika saat ditunda ada sesuatu yang bermasalah, artinya pekerjaan itu mendesak untuk dilakukan. Jangan hanya dengan asumsi, lakukan percobaan. Jika ternyata banyak pekerjaan bisa ditunda, maka Anda bisa memperbaiki fokus.

Bagaimana cara fokus, cara memilih tindakan, serta bagaimana cara bertindak saya bahas banyak di ebook saya [Revolusi Waktu](http://www.zonasukses.com/paket3.php).

**Hambatan Ketiga: Termakan oleh Kesibukan**

Kesibukan adalah Hambatan Mencapai Tujuan yang cukup sering terjadi pada kebanyakan orang yang saat ini memang memiliki aktivitas seperti bekerja dan berbisnis. Sayangnya, sering kali tidak terpikirkan bahwa ada solusi untuk mengatasi ini.

Banyak orang yang sudah menetapkan tujuan, kemudian dia membuat rencana. Tetapi, rencana tinggal rencana. Bukan rencana itu jelek. Bukan karena dia malas. Tetapi proses pencapaian tujuan itu tenggelam atau tersisih oleh kesibukan sehari-hari. Pada akhirnya, tujuan tinggalan tujuan dan tidak pernah tercapai karena kita sibuk melakukan hal-hal mendesak seperti biasanya.

Lalu harus bagaimana? Saya memang sibuk.

Tentu saja masih ada solusi yang bisa kita lakukan, bagaimana kita bisa tetap bekerja mengatasi hal-hal mendesak dan begitu juga kita bisa berusaha untuk mencapai tujuan kita.

1. Kita harus memiliki tujuan yang benar-benar kuat. Salah satu penyebab, mengapa tujuan kita mudah tenggelam oleh kesibukan, karena tujuan kita kurang kuat. Lihat bahasan diatas.
2. Tujuan harus fokus. Kalau pun Anda punya banyak tujuan, fokus satu persatu. Jika tujuan kita tidak fokus, akan banyak pekerjaan dan ditambah dengan kesibukan, maka kita akan bingung sendiri yang akhirnya kita tidak melakukan apa-apa untuk meraih tujuan kita.
3. Bekerjalah lebih efektif, lebih sedikit tetapi dengan hasil yang tidak kalah bahkan lebih baik. Strateginya saya bahas di ebook [Revolusi Waktu](http://www.zonasukses.com/paket3.php).
4. Dengan SENGAJA alokasikan waktu SETIAP HARI untuk mengejar tujuan kita. Lalu bagaimana dengan kesibukan saya? Lihat poin no 3 diatas.

**Hambatan Keempat: Kurang Berdo’a**

Saya kira, semua sudah memahami bahwa sebagaimana pun hebatnya ikhtiar kita, jika Tuhan tidak mengijinkan maka tidak akan terjadi. Sebaliknya, bagaimana pun hambatan yang ada, jika Tuhan berkenan, maka tujuan kita akan tercapai. Kita sadar akan pentingnya peran do’a. Namun ada beberapa mindset yang salah tentang do’a.

* Banyak orang yang berdo’a sekedarnya. Artinya tidak serius berdo’a. Bahkan tidak sama sekali. Kalau ingat saja. Dia tidak serius saat berdo’a dan jarang pula.
* Do’a hanyalah pelangkap. Bukan, do’a bukan pelengkap. Do’a dan ikhtiar HARUS ADA KEDUANYA karena keduanya adalah perintah.

Tuhan yang menjadikan segalanya, bukan ikhtiar kita. Bukan tidak perlu ikhtiar, tetapi ini masalah keyakinan dan masalah iman, bahwa Tuhan yang menentukan segalanya, bukan ikhtiar. Untuk itu , kedudukan doa sangat penting. Kuncinya adalah keduanya harus maksimal. Ikhtiar tetap maksimal dan do’a pun maksimal. Do’a maksimal artinya kita serius saat berdo’a, kita yakin saat berdo’a, kita memahami adab-adab berdo’a, memilih waktu-waktu mustajab, dan juga punya waktu khusus saat berdo’a.

Satu kesalahan besar yang kadang terjadi adalah ada orang yang serius berdo’a tetapi lupa akan ibadah-ibadah wajib. Aneh bukan? Kita meminta kepada Allah tetapi perintah Allah kita abaikan.

**Panduan Lengkap Cara Membuat dan Mencapai Tujuan**

Siapa pun ingin meraih hidup yang lebih baik. Namun masih banyak yang masih bingung, bagaimana caranya agar hidup lebih baik? Apa yang harus dilakukan? Bagaimana cara memulainya?

Dimulai dengan Tujuan. Jika Anda ingin lebih baik, dimulai dengan tujuan. Apa definisi “lebih baik” Anda? Nah definisi itulah yang dirumuskan dalam sebuah tujuan hidup.

Pada dasarnya, semua orang sudah memiliki tujuan, namun belum dirumuskan dengan baik. Perumusan tujuan akan membantu Anda mempermudah mencapainya, dalam arti hidup lebih baik. Memang ada orang yang bisa berhasil tanpa merumuskan tujuan. Perumusan tujuan akan mempermudah Anda meraih hidup yang lebih baik.

**Dimulai Dengan Visi Yang Jelas**

Visi adalah cetak biru atau gambaran hidup Anda dimasa mendatang. Tanpa visi yang jelas, Anda tidak akan punya arah hidup yang jelas. Visi juga menjadikan hidup Anda akan lebih bermakna. Memiliki visi yang kuat, tegas, dan jelas akan menjadikan hidup Anda lebih bermakna, lebih termotivasi, dan lebih terarah (efektif) sehingga terhindar dari kesia-siaan. Hidup ini hanya sekali, maka jadikan bermakna.

**Memahami Pentingnya Membuat Tujuan**

Anda tidak akan pernah mencapai tujuan Anda, jika tujuan Anda tidak ada. Anda akan sulit menacapai tujuan, jika tujuan Anda samar atau tidak jelas. Disinilah pentingnya sebuah tujuan, agar Anda bisa melangkah dengan jelas. Keberadaan tujuan akan menjadikan setiap langkah Anda bermakna, sebab akan mengarah kepada sesuatu yang berarti bagi hidup Anda.

**Saatnya Membuat Tujuan**

Sekarang, setelah memahami tentang visi dan pentingnya membuat tujuan, maka langkah selanjutnya adalah membuat tujuan. Jangan hanya menyebutkan “saya ingin kaya”. Pertanyaanya seberapa kaya Anda? “Saya ingin bermanfaat bagi sebanyak mungkin orang lain”. pertanyaanya adalaha apa manfaat yang akan Anda berikan? Apa saja manfaat yang akan diberikan? Sebarapa banyak target orang yang mau Anda beri? Kapan? Kejelasan tujuan akan memudahkan Anda melangkah dan lebih terarah. Tujuan yang masih mengambangan akan menjadikan tindakan Anda mengambang juga. Tujuan yang jelas dan tegas akan menjadikan Anda lebih jelas dan tegas pula dalam melangkah.

Bagaimana agar tujuan Anda tegas dan jelas, banyak orang yang menyebutnya dengan metode SMART. Diharapkan sampai saat ini Anda sudah membuat tujuan. Jika belum, silahkan buat dulu.

**Capailah Tujuan Anda!**

OK sejauh ini anda sudah memahami bagaimana cara membuat tujuan. Bukan sekedar tujuan, tetapi tujuan yang jelas dan tegas. Tujuan yang memberdayakan dan lebih mudah untuk mencapainya. Namun, banyak orang yang membuat tujuan, tetapi tidak mencapainya? Jika Anda ingin mencapai tujuan Anda, silahkan lakukan tahapan berikut ini:

**Langkah 1: Bangun Keyakinan Anda**

Anda tidak akan pernah bisa meraih tujuan Anda jika Anda tidak yakin tujuan Anda akan tercapai. Cara memperkuat keyakinan sudah saya tulis dalam artikel berikut:

[Memperkuat Keyakinan Anda Untuk Meraih Tujuan](https://www.motivasi-islami.com/memperkuat-keyakinan-anda-untuk-meraih-tujuan/)

**Langkah 2: Mulailah Sekarang Juga**

Salah satu hambatan mencapai tujuan adalah menunda-nunda. Anda harus mulai sekarang, sekali lagi SEKARANG. Maaf dengan huruf besar. Bukan bermaksud teriak atau marah, tetapi sebuah penekanan bahwa memulainya sekarang juga itu sangat penting. Jangan banyak alasan, mulailah sekarang untuk meraihnya. Jika Anda mengatakan besok, maka besok pun Anda akan mudah mengatakan besok.

**Langkah 3: Susunlah Strateginya**

Sebelum membuat rencana, yang perlu Anda lakukan adalah menyusun strategi. Rencana dibuat berdasarkan strategi yang sudah Anda susun, kemudian nantinya dirinci menjadi sebuah rencana.

Mengapa harus repot menyusun strategi segala?  Langsung action saja? Ya, memang kita harus action? Tapi tindakan apa? Untuk meraih sukses itu Anda perlu bertindak dengan cara yang tepat. Nah, strategi akan menentukan tindakan yang tepat.

Jika menurut Anda tidak usah repot dengan strategi, mau langsung action, maka saran saya tutup artikel ini dan silahkan langsung action. Bukan protes.

**Langkah 4: Buatlah Rencana**

Seperti disebutkan pada artikel diatas, bahwa cara memulai meraih tujuan adalah dengan membuat rencana. Buat rencana sekarang juga. Rencana itu adalah [Jembatan Menuju Impian](https://www.motivasi-islami.com/jembatan-menuju-impian/)

**Langkah 5: Jika Tujuan Anda Menantang**

Saya sendiri suka tujuan menantang, bagaimana dengan Anda?

Jika tujuan Anda menantang, perlu perlakukan khusus. Perlakukan khusus itu pada diri anda, yaitu Anda harus berusaha menyesuaikan level diri Anda dengan level tujuan Anda. Kita tidak bisa meraih tujuan kita, jika kita tidak meningkatkan kemampuan kita. Saya sudah menulis panduannya untuk mencapai tujuan yang menantang.

**Langkah 6: Agar Tidak Gagal**

Kunci agar Anda tidak gagal dalam meraih tujuan adalah keyakinan dan tidak berhenti. Bagaimana agar Anda tidak berhenti?

**PENETAPAN VISI DAN TUJUAN PADA BISNIS/PERUSAHAAN**

Dalam hal pencapaian suatu tujuan di perlukan suatu perencanaan dan tindakan nyata untuk dapat mewujudkannya. Secara umum bisa di katakan bahwa visi dan misi adalah suatu konsep perencanaan yang disertai dengan tindakan sesuai dengan apa yang direncanakan untuk mencapai suatu tujuan. **Menurut Wibisono,** visi merupakanrangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi atau perusahaan yang ingin dicapai di masa depan. Dapat dikatakan bahwa visi merupakan pernyataan *want to be*. Visi juga merupakan hal yang sangat krusial untuk menjamin kelestarian dan kesuksesan jangka panjang. Dalam visi terdapat juga nilai-nilai, aspirasi serta kebutuhan di masa depan seperti yang diungkapkan oleh Kotler, Visi adalah pernyataan tentang tujuan yang diekspresikan dalam [produk](http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/07/produk-definisi-klasifikasi-dimensi_30.html)dan pelayanan yang ditawarkan, kebutuhan yang dapat ditanggulangi, kelompok masyarakat yang dilayani, nilai-nilai yang diperoleh serta aspirasi dan cita-cita masa depan. Jadi dapat disimpulkan bahwa visi adalah cita - cita atau impian sebuah organisasi atau perusahaan atau individu yang ingin dicapai di masa depan untuk menjamin kelestarian dan kesuksesan jangka panjang.

**Visi membicarakan hal-hal sebagai berikut :**

* + Wawasan yang menjadi tolak ukur pertumbuhan bisnis Anda.
  + Sosok Anda atau usaha Anda di masa mendatang.
  + Bentuk usaha Anda sebesar apa.
  + Alasan Anda memasuki usaha di bidang tersebut
  + Imajinasi mengenai posisi usaha Anda dan kemana bisnis Anda mau di bawa.

**Visi yang ideal harus sebagai berikut:**

* Sederhana (simple)
* Terukur (measurable)
* Tejangkau (reachable)
* Beralasan (reasonable)
* Ambisius
* Periode waktu (time frame)
* Bersifat strategis (strategic)
* Bersifat strategis (strategic)
* Perspektif kondisi
* Komunikatif

**Tujuan penetapan visi perusahaan,yaitu:**

* Mencerminkan sesuatu yang akan dicapai perusahaan.
* Memiliki orientasi pada mas adepan perusahaan.
* Menimbulkan komitmen tinggi dari seluruh jajaran dan lingkungan perusahaan
* Menentukan arah dan fokus strategi perusahaan yang jelas
* Menjamin kesinambungan kepemimpinan organisasi perusahaan

**Syarat dan Kriteria Visi Perusahaan:**

* Dapat dibayangkan oleh seluruh jajaran organisasi perusahaan
* Dapat dikomunikasikan dan dapat dimengerti oleh seluruh jajaran organisasi perusahaan
* Berwawasan jangka panjang dan tidak mengabaikan perkembangan zaman
* Memiliki nilai yang memang diinginkan oleh anggota organisasi perusahaan
* Terfokus pada permasalahnan instansi perusahaan agar dapat beroperasi

Misi (mission) adalah apa sebabnya kita ada (*why we exist/what we believe we can* *do*). Menurut Prasetyo dan Benedicta, Di dalam misi produk dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan, pasar yang dilayani dan teknologi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam pasar tersebut. Pernyataan misi harus mampu menentukan kebutuhan apa yang dipuasi oleh perusahaan, siapa yang memiliki kebutuhan tersebut, dimana mereka berada dan bagaimana pemuasan tersebut dilakukan. Menurut Drucker, pada dasarnya misi merupakan alasan mendasar eksistensi suatu organisasi. Pernyataan misi organisasi, terutama di tingkat unit bisnis menentukan batas dan maksud aktivitas bisnis perusahaan. Jadi perumusan misi merupakan realisasi yang akan menjadikan suatu organisasi mampu menghasilkan produk dan jasa berkualitas yang memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan pelanggannya. Menurut Wheelen sebagaimana dikutip oleh Wibisono misi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan tujuan atau alasan eksistensi organisasi yang memuat apa yang disediakan oleh perusahaan kepada masyarakat, baik berupa produk ataupun jasa. Jadi dapat disimpulkan bahwa Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usahanya mewujudkan Visi. Dalam operasionalnya orang berpedoman pada pernyataan misi yang merupakan hasil kompromi interpretasi Visi. Misi merupakan sesuatu yang nyata untuk dituju serta dapat pula memberikan petunjuk garis besar cara pencapaian Visi.

**Unsur-unsur pokok sebuah misi adalah sebagai berikut :**

* + Kiat dan usaha untuk mewujudakan visi
  + Nilai-nilai dasar organisasi yang dinyatakan dalam misi organisasi
  + Segmen pasar dan pelanggan
  + Pernyataan tentang produk atau jasa yang di masuki (dijualnya)
  + Keyakinan yang kuat, asumsi-asumsi dan budaya kerja dengan orientasi mutu
  + Pernyataan strategis jangka panjang dan jangja pendek

**Misi akan efektif bila bersifat:**

* + Ringkas dan jelas
  + Unik
  + Fleksible
  + Bisa membantu untuk mengambil keputusan
  + Budaya perusahaan
  + Memberikan inspirasi

**Cara Merumuskan Misi Perusahaan:**

* Melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan
* Menyelaraskan kegiatan proses utama dengan sumber daya yang ada, untuk memungkinkan perusahaan melaksanakan kegiatannya lebih baik dan dengan seefesien mungkin
* Menentukan lingkungan yang sangat berguna untuk menentukan apakah misi organisasi perusahaan tidak bertentangan secara internal dan eksternal

**Fungsi Misi:**

* Memberikan arah usaha
* Memfokuskan langkah-langkah yang akan diambil
* Objektif, target dan program perusahaan dirancang berdasarkan misi yang suadah dibentuk
* Membimbing aksi dalam berbagai tingkat
* Membantu mencegah karyawan agar tidak salah melangkah  
    
  **Berikut adalah contoh-contoh visi dan misi dari perusahaan go public :**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Perusahaan** | **Visi** | **Misi** |
| 1. | PT. Sampoerna | Menjadi perusahaan paling terkemuka di Indonesia. | 1. Memproduksi rokok berkualitas tinggi dengan harga  yang  wajar bagi perokok dewasa 2. Memberikan kompensasi dan lingkungan kerja  yang  baik kepada karyawan dan membina hubungan baik dengan mitra usaha 3. Memberikan sumbangsih kepada masyarakat luas |
| 2. | PT. Unilever | *"To become the first choice of consumer, costumer and community”* | * Menjadi yang pertama dan terbaik di kelasnya dalam memenuhi kebutuhan dan aspirasi konsumen * Menjadi rekan yang utama bagi pelanggan, konsumen dan komunitas. * Menghilangkan kegiatan yang tak bernilai tambah dari segala proses. * Menjadi perusahaan terpilih bagi orang-orang dengan kinerja yang tinggi. |
| 3. | PT. Pertamina | Menjadi lembaga pembinaan usaha kecil dan koperasi terkemuka yang  dapat mengangkat citra pertamina di mata masyarakat indonesia. | * Menjadikan usaha kecil dan koperasi mitra binaan pertamina sebagai unit usaha yang produktif, efisien, profitable dan dapat mendukung usaha dan mengangkat citra pertamina. * Menjadikan usaha kecil dan kopersai mitra binaan pertamina sebagai unit usaha penghasil produk berkualitas dan inovatif yang mampu bersaing di pasar lokal, regional dan global. * Menjadikan usaha kecil dan koperasi mitra binaan pertamina sebagai unit usaha yang mampu memenuhi permintaan dan kepuasan pelanggan secara dinamis dan berkelanjutan. * Menjadikan usaha kecil dan koperasi sebagai soko guru perkonomian nasional. |
| 4. | PT. Kimia Farma | Menjadi perusahaan pelayanan kesehatan utama di Indonesia dan berdaya saing global. | Untuk mencapai visinya, PT. Kimia Farma (Persero) Tbk mempunyai misi sebagai berikut : Menyediakan produk dan jasa layanan kesehatan yang unggul untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan mutu kehidupan.   1. Mengembangkan bisnis pelayanan kesehatan untuk meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham, karyawan dan pihak lain yang berkepentingan, tanpa meninggalkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. 2. Meningkatkan kompetensi dan komitmen sumber daya manusia guna pengembangan perusahaan, serta dapat berperan aktif dalam pengembangan industri kesehatan nasional. |
| 5. | PT. Agri Astra | “Menjadi Perusahaan Agroindustri Benih Nasional Kelas Dunia” | Menghasilkan Produk Agroindustri Bermutu Melalui Pemanfaatan  Sumber Daya Perusahaan Secara Efisien Dan Efektif Untuk Memberikan  Manfat Optimal Bagi Stakeholders |
| 6. | PT. Telkom | *To become a leading InfoCom player in the region* | *One Stop InfoCom Services with Excellent Quality and Competitive Price and To Be the Role Model as the Best Managed Indonesian Corporation* |
| 7. | PT. Coca Cola | *Our vision serves as the framework for our Roadmap and guides every aspect of our business by describing what we need to accomplish in order to continue achieving sustainable, quality growth.* | *Our Roadmap starts with our mission, which is enduring. It declares our purpose as a company and serves as the standard against which we weigh our actions and decisions.*   * *To refresh the world...* * *To inspire moments of optimism and happiness...    To create value and make a difference.* |

Setelah mengetahui pengertiannya dan beberapa contoh mengenai visi dan misi perusahaan dapat dipastikan bahwa tanpa adanya visi dan misi, sebuah perusahaan tidak akan bisa mencapai tujuan yang diimpikan. Contoh mudahnya, kita misalkan membangun perusahaan sama halnya dengan memulai sebuah perjalanan. Sebelum memulai perjalanan, Anda tentukan terlebih dahulu kota tujuan Anda. Tanpa memiliki tujuan tempat atau kota yang akan dikunjungi, orang tersebut tidak akan pernah beranjak kemanapun. Sama halnya dengan perusahaan yang belum memiliki visi, perusahaan tersebut juga belum bisa bergerak kemanapun karena belum memiliki tujuan usaha. Tak kalah pentingnya dengan visi, misi perusahaan juga berpengaruh terhadap perjalanan perusahaan. Jika perusahaan tidak memiliki misi, keadaannya akan sama dengan orang yang sudah memiliki kota tujuan (misalnya : perjalanan ke kota Jogja) namun belum memiliki rencana sarana transportasi yang akan digunakan dan kapan waktu keberangkatan. Sehingga perjalanan menuju Jogja hanya sekedar angan–angan, yang belum bisa diwujudkan. Dari contoh tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tanpa adanya [visi dan misi perusahaan](http://bisnisukm.com/tentang-kami.html) yang saling bersinergi, mustahil rasanya bila sebuah perusahaan dapat berjalan dengan baik.

------------------ PENETAPAN VISI DAN TUJUAN ----------------------